Midwifery Health Journal
Vol 10. No.1, Juni 2025, Page 38-44

P-ISSN : 2716-2486
E-ISSN : 2581-026x

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI IUD DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PENEROKAN TAHUN 2025

Desy Erawati[1] Aninda Ayu Putri Fuspita Sari [2] Sulastri [3] Rosa Riya[4]
[1]Program Studi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi
[2]Program Studi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi
[3]Program Studi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi
[4]Program Studi S1 Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Keluarga Bunda Jambi
E-mail : desyerawati671@gmail.com

Kata Kunci:
Pengetahuan,Dukungan Suami, dan Penggunaan kontrasepsi IUD

ABSTRAK

Penggunaan IUD di dunia pada tahun 2022 sebesar 16,8%, di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 8,9%. Persentase penggunaan kontrasepsi KB IUD di Kabupaten Batang Hari tahun 2023 yaitu 2,05% (755 orang) dari 36.741 orang seluruh akseptor KB. Sedangkan persentase pengguna IUD di Puskesmas Penerokan, dari 4716 pengguna aktif, yang menggunakan IUD hanya 199 orang (3,51%). Tujuan penelitian ini diketahuinya Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Penerokan Tahun 2025.
Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *case control*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* dengan pengambilan data menggunakan metode survei yang dilakukan pada 13 Mei – 1 Juni 2025. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Wanita Usia Subur di Puskesmas Penerokan yaiitu 3867 dengan jumlah sampelnya 1:1 yaitu kelompok kasus 49 wanita usia subur pengguna kontrasepsi IUD dan kelompok control 49 wanita usia subur pengguna kontrasepsi non IUD di Puskesmas Penerokan Tahun 2025. Penelitian ini menggunakan uji *chi-square* dengan *p-value* < 0,05 yang berarti ada hubungan signifikan antar variabel.Hasil penelitian ini menunjukan bahwa hubungan pengetahuan dengan penggunaan IUD yaitu *p-value* = 0,000 ; OR = 6,158, dan hubungan dukungan suami dengan penggunaan IUD yaitu *p-value* = 0,000 ; OR = 9,948. Kesimpulan penelitian ini menyatakan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan dukungan suami dengan penggunaan IUD di wilayah kerja Puskesmas Penerokan tahun 2025. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan dan dukungan suami dalam penggunaan kontrasepsi IUD dan puskesmas penerokan dapat merencanakan program promosi melalui pemberikan edukasi dengan melibatkan peran suami agar meningkatnya penggunaan kontrasepsi jangka panjang yaitu IUD.

Keywords:

Knowledge, Husband Support, and Use of IUD Contraception

ABSTRACT

The use of IUDs in the world in 2022 was 16.8%, in Indonesia in 2023 it was 8.9%. The percentage of use of IUD contraception in Batang Hari Regency in 2023 was 2.05% (755 people) out of 36,741 people who accepted KB. Meanwhile, the percentage of IUD users at the Penerokan Health Center, out of 4716 active users, only 199 people (3.51%) used IUDs.The purpose of this study was to determine the Relationship between Knowledge and Husband's Support with the Use of IUD Contraception in the Penerokan Health Center Work Area in 2025. This research method uses a quantitative method with a case control approach. The sampling technique used the accidental sampling technique with data collection using a survey method conducted on May 13 - June 1, 2025. The population in this study were all Women of Childbearing Age at the Penerokan Health Center, namely 3867 with a sample size of 1: 1, namely the case group of 49 women of childbearing age using IUD contraception and the control group of 49 women of childbearing age using non-IUD contraception at the Penerokan Health Center in 2025. This study used the chi-square test with a p-value <0.05, which means there is a significant relationship between the variables. The results of this study indicate that the relationship between knowledge and IUD use is p-value = 0.000; OR = 6.158, and the relationship between husband's support and IUD use is p-value = 0.000; OR = 9.948). The conclusion of this study states that there is a significant relationship between husband's knowledge and support with the use of IUD in the Penerokan

Health Center work area in 2025. It is hoped that the results of this study can provide information to increase husbands' knowledge and support in the use of IUD contraception and the Penerokan Community Health Center can plan a promotional program through providing education by involving the role of husbands to increase the use of long-term contraception, namely IUDs.

PENDAHULUAN

Intra uterine device (IUD) merupakan metode kontrasepsi jangka Panjang. IUD adalah alat kontrasepsi yang diletakan dalam uterus untuk mencegah kehamilan dan bersifat cepat mengembalikan kesuburan. Keefektifan IUD mencapai 99%, artinya hanya terjadi 1 kehamilan pada 100 wanita yang menggunakan IUD (Suryaningsih & Sukriani, 2023).

IUD merupakan kontrasepsi yang efektif untuk menekan angka kelahiran bayi di Indonesia. Jumlah penduduk di Indonesia yang setiap tahunnya mengalami kenaikan dikarenakan angka kelahiran bayi yang terus bertambah. Angka kelahiran bayi tahun 2024 di Indonesia yaitu 859.055 jiwa (BPS, 2024). Sebagai tenaga Kesehatan kita berperan untuk mendukung program pemerintah guna menekan angka kelahiran yaitu dengan melaksanakan program pelayanan keluarga berencana (Kemenkes RI, 2024).

Keluarga berencana adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Salah satu metode kontrasepsi efektif dan efisien untuk tujuan pemakaian menjarangkan kelahiran lebih dari tiga tahun atau mengakhiri kehamilan pada PUS yang sudah tidak ingin menambah anak lagi yaitu kontrasepsi *intra uterine device* (IUD) (Kemenkes RI, 2024)

Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) penggunaan IUD di dunia pada tahun 2022 sebesar 16,8%, di Indonesia pada tahun 2023 sebesar 8,9% Kemenkes RI, 2024). Persentase penggunaan kontrasepsi KB IUD di Kabupaten Batang Hari tahun 2023 yaitu 2,05% (755 orang) dari 36.741 orang seluruh akseptor KB (Dinkes Kabupaten Batanghari, 2024). Sedangkan persentase pengguna IUD di Puskesmas Penerokan, dari 4716 pengguna aktif, yang menggunakan IUD hanya 199 orang (3,51%).

Salah satu langkah strategis untuk menekan angka kematian ibu adalah dengan memperkuat program safe motherhood, yang menitikberatkan pada pelayanan kontrasepsi dan keluarga berencana. Kontrasepsi berfungsi untuk menjamin hak reproduksi individu, memungkinkan perencanaan jumlah serta waktu memiliki anak, dan mencegah kehamilan yang tidak direncanakan. Selain itu, pemakaian kontrasepsi yang tepat mampu mengurangi risiko kematian pada ibu dan bayi. Oleh sebab itu, aksesibilitas dan kualitas program KB harus menjadi prioritas dalam sistem pelayanan kesehatan (BKKBN, 2021).

Berbagai faktor dapat mempengaruhi penggunaan kontrasepsi, termasuk pengetahuan, sikap, dan elemen lain yang ada dalam diri individu, dukungan dari tersedianya fasilitas kesehatan, serta informasi dan dukungan dari bidan/nakes dan suami. Pengetahuan yang dimaksud adalah pemahaman ibu tentang pentingnya menggunakan kontrasepsi untuk mencegah kehamilan (Dewi, 2017).

Berbagai penelitian menunjukan faktor-faktor yang berhubungan dengan rendahnya minat wanita usia subur memilih kontrasepsi IUD. Hasil penelitian Nandi dan Farida (2024), juga menemukan bahwa faktor yang berkaitan dengan penggunaan kontrasepsi IUD yaitu karena kurangnya pengetahuan terkait dengan pemilihan dan penggunaan KB IUD itu sendiri, disimpulkan bahwa pengetahuan itu penting terkait dengan penggunaan KB IUD dan

pemilihan alat kontrasepsi yang sesuai serta perlu adanya dukungan penuh dari suami.

Kontribusi yang besar dari suami sangat membantu dan membuat lebih sadar bahwa masalah kesehatan reproduksi tidak hanya menjadi tanggung jawab wanita (istri) belaka. Sebagai pasangan, suami bertanggung jawab untuk mendukung dan memenuhi segala keperluan istri saat berkonsultasi mengenai kesehatan reproduksinya. Tampaknya, suami dengan penuh kasih meluangkan waktu untuk mendampingi istri saat akan memasang alat kontrasepsi atau melakukan kontrol. Suami juga siap mengeluarkan biaya tambahan untuk memasang alat kontrasepsi, terutama preferensi mayoritas suami terhadap penggunaan kontrasepsi hormonal, sambil membantu istri dalam menentukan lokasi atau tenaga kesehatan yang sesuai (Padila, 2014).

Hasil penelitian Thomas et al (2024), menunjukan hasil bahwa terdapat ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemilihan kontarsepsi IUD di Puskesmas Kupang kota Tahun 2023. Hasil penelitian Reyaan et al (2024), juga menunjukan adanya hubungan signifikan antara dukungan suami dengan penggunaan IUD dengan nilai p=<0,001. Dukungan suami merupakan salah satu faktor penting dalam pemilihan kontrasepsi IUD.

Menurut data survei awal yang dilakukan pada bulan Maret 2025 di Puskesmas Penerokan, terdapat 10 pasangan usia subur yang menerima kuesioner pertanyaan tertutup mengenai dukungan suami dan pengetahuan ibu tentang pilihan kontrasepsi IUD menunjukkan bahwa 2 dari mereka yang mendapatkan pelayanan KB adalah akseptor KB IUD. Dari total tersebut, hanya 2 wanita yang mendapat dukungan dari suami, sementara 8 lainnya tidak didukung. Dalam hal pengetahuan ibu, terdapat 2 berpengetahuan baik, 2 berpengetahuan cukup, dan 6 berpengetahuan kurang.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Penerokan Tahun 2025".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *case control*, dengan pengambilan data menggunakan metode survei. Teknik pengumpulan sampel menggunakan *accidental sampling* dengan metode *case control* dengan menggunakan perbandingan 1:1 (49 responden IUD dan 49 responden non IUD. Teknik pengolahan data dilakukan analisis menggunakan uji *chi square*. Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Penerokan pada 13 Mei – 1 Juni 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu Wanita usia subur akseptor KB IUD dan Non IUD di wilayah kerja Puskesmas Penerokan yaitu sebanyak 3.867 wanita usia subur. Sampel dalam penelitian ini, Peneliti mengambil perbandingan 1:1 yaitu 49 kelompok kasus dan 49 kelompok kontrol.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis "Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Penerokan Tahun 2025".

Penentuan Kriteria Inklusi Dan Eksklusi

a. Kriteria inklusi
   1). Semua ibu akseptor KB di Puskesmas Penerokan.
   2). Ibu akseptor KB yang bersedia menjadi responden.
b. Kriteria ekslusi
   1). Ibu akseptor yang mengundurkan diri menjadi responden.
   2). Ibu yang pengisian data tidak lengkap

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisi Univariat Berdasarkan Variabel

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di wilayah Kerja Puskesmas Peneroka Tahun 2025

Usia	Jumlah (responden)	Persentase (%)
20-35 tahun	89	90,8 (%)
>35 tahun	9	9,2(%)
Jumlah	98	100

Berdasarkan analisis tabel 1. menunjukan bahwa dari 98 responden didapatkan sebagian besar dalam kategori usia subur yaitu 20-35 tahun sebanyak 89 responden (90,8%), sedangkan usia > 35 tahun yaitu 9 responden (9,2%).

P-ISSN : 2716-2486
E-ISSN : 2581-026x

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di wilayah Kerja Puskesmas Penerokan Tahun 2025

Paritas	Jumlah (responden)	Persentase (%)
Primipara	44	44,9 (%)
Multipara	54	55,1 (%)
Jumlah	98	100

Berdasarkan analisis tabel 2. menunjukan bahwa dari 98 responden didapatkan sebagian besar paritas multipara sebanyak 54 responden (55,1%), sedangkan primipara yaitu 44 responden (44,9%)

Tabel 5.3. Gambaran Pengetahuan tentang Penggunaan Kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Penerokan Tahun 2025

Pengetahuan	Jumlah (responden)	Persentase (%)
Kurang Baik	40	40,8 (%)
Baik	58	59,2(%)
Jumlah	98	100

Tabel di atas merupakan hasil pengetahuan responden mengenai penggunaan kontrasepsi IUD. Hasil penelitian menunjukan bahwa sebagian besar yaitu 58 responden dengan persentase 59,2% memiliki pengetahuan baik. Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan responen mengenai kontrasepsi IUD dikategorikan baik.

Tabel 4. Gambaran Dukungan Suami tentang Penggunaan Kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Penerokan Tahun 2025

Dukungan Suami	Jumlah (responden)	Persentase (%)
Tidak mendukung	31	31,6%
Mendukung	67	68,4
Jumlah	98	100

Tabel di atas merupakan hasil dukungan suami responden mengenai penggunaan kontrasepsi IUD. Hasil penelitian menunjukan bahwa sebagian besar yaitu 67 responden dengan persentase 68,4% mendapat dukungan suami. Dapat disimpulkan bahwa responden mendapatkan dukungan suami.

Tabel5.Gambaran Penggunaan Kontrasepsi IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Penerokan Tahun 2025

Penggunaan Kontrasepsi	Jumlah (responden)	Persentase (%)
IUD	49	50
Implan	16	16,3
Suntik 1 bulan	3	3,1
Suntik 3 bulan	23	23,5
Pil	7	7,1
Jumlah	98	100

Tabel di atas merupakan hasil penggunaan kontrasepsi IUD 49 responden (50%), implant 16 responden (16,3%), suntik 1 bulan 3 responden (3,1%), suntik 3 bulan 23 responden (23,5%), dan pil 7 responden (7,1%)

2. **Analisi Bivariat Berdasarkan Variabel**

a. **Tabel 5.6. Hubungan Pengetahuan dengan Penggunan Kontrasepsi IUD di wilayah kerja Puskesmas Penerokan Tahun 2025**

Variabel Independen	Variabel Dependen				p-value	OR
	Tidak Menggunakan IUD		Menggunakan IUD			
	N	%	N	%		
Pengetahuan kurang baik	30	61,2	10	20,4	0,000	6,158
Pengetahuan baik	19	38,8	39	79,6		
Total	49	100	49	100		

Hasil analisis data di tabel menunjukan bahwa Sebagian besar pengetahuan responden kurang baik tidak menggunakan IUD yaitu 30 responden dengan persentase 61,2%. Sebagian besar responden yang memiliki pengetahuan baik yaitu 39 responden dengan persentase (79,6 %) menggunakan kontrasepsi IUD. Hasil

penelitian hubungan pengetahuan dengan Penggunan Kontrasepsi IUD di wilayah kerja Puskesmas Penerokan Tahun 2025 menggunakan uji *chi-square* menunjukan nilai p-value < 0,05 yaitu 0,000. Artinya Ha diterima maka terdapat hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi IUD di wilayah kerja Puskesmas penerokan tahun 2025. Nilai OR 6,158 menunjukan keeratan hubungan. Keeratan hubungan pengetahuan baik memiliki hubungan6,158 kali meningkatkan penggunaan kontrasepsi IUD

Tabel 5.7. Hubungan Dukungan Suami dengan Penggunan Kontrasepsi IUD di wilayah kerja Puskesmas Penerokan Tahun 2025

Variabel Independen	Variabel Dependen				p-value	OR
	Tidak Menggunakan IUD		Menggunakan IUD			
	N	%	N	%		
Tidak Mendukung	26	53,1	5	10,2	0,000	9,948
Mendukung	19	46,9	39	89,8		
	49	100	49	100		

Hasil analisis data di tabel menunjukan bahwa Sebagian besar responden yang tidak menggunakan IUD tidak mendapatkan dukungan suami yaitu 26 responden dengan persentase 53,1%. Sebagian besar responden yang menggunakan IUD mendapatkan dukungan suami sebanyak 39 responden yaitu 89,8%.

Hasil penelitian hubungan dukungan suami dengan Penggunan Kontrasepsi IUD di wilayah kerja Puskesmas Penerokan Tahun 2025 menggunakan uji *chi-square* menunjukan nilai p-value < 0,05 yaitu 0,000. Artinya Ha diterima maka terdapat hubungan antara dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi IUD di wilayah kerja Puskesmas penerokan tahun 2025.Nilai OR menunjukan keeratan hubungan. Suami yang mendukung meningkatkan penggunaan IUD 9,948 kali.

KESIMPULAN

1. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik tentang penggunaan kontrasepsi IUD yaitu 58 responden dengan persentase 59,2%.
2. Sebagian besar responden mendapat dukungan suami dalam penggunaan IUD yaitu 67 responden dengan persentae 68,4%.
3. Terdapat hubungan pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi IUD di wilayah kerja Puskesmas Penerokan Tahun 2025 dengan hasil uji *chi-square* diperolmaeh p-value < 0,05 yaitu 0,000.
4. Terdapat hubungan dukungan suami dengan penggunaan kontrasepsi IUD di wilayah kerja Puskesmas Penerokan Tahun 2025 dengan hasil uji *chi-square* diperoleh p-value < 0,05 yaitu 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, R. 2020. *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan. Yogyakarta

Agustina KS, Rosita E, Pani W, Silfia NN, Fadliyah L, Kusika SY, Utami NKAD, et al. 2024. *Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana*. Green Pustaka. Yogyakarta.

Aningsih, et al. 2018. Hubungan Umur, Tingkat Pendidikan, Pekerjaan Dan Paritas Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Di Dusun III Desa Pananjung Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung. *Jurnal Kebidanan* Vol. 8 No 1.

Arbaiyah I. 2021. Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami Dengan Penggunaan Kontrsepsi IUD di Desa Balakka Tahun 2020. *Indonesia Health Scientific Journal*. Vol.6 No.2

BKKBN .2021. *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Badan. Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional Tahun 2021*. Jakarta.

BKKBN. 2020. *Badan Kependudukan Keluarga Berencana Nasional.* In Survei. Demografi dan Kesehatan Indonesia. Jakarta

BPS. 2024. *Jumlah Kelahiran Bayi (Jiwa) Tahun 2021-2023*. Diakses tanggal 10Februari 2024 pada :https://manggaraibaratkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjQ4IzI=/jumlah-kelahir an-bayi.html

Darma B. 2021. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia.

Dewi, P. S. 2017. Hubungan usia dan paritas dengan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang pada akseptor baru di Puskemas Lendah 1 Kulon. Progo. *Skripsi*.

Dinkes Kabupaten Batanghari. 2024. *Data Akseptor Keluarga Berencana di Wilayah Batang Hari*. Batanghari.

Duma dan Dmayanti. 2024. *Pengenalan Software matematika*. Deepublish. Yogyakarta.

Gaurifa MW. Tingkat Pengetahuan Akseptor Keluarga Berencana (KB) Tentang Kontrasepsi Intra Uterin Device (IUD) di Klinik Gloria Kec. Telukdalam Kab. Nias Selatan Tahun 2020. *Skripsi*. STIKES Santa Elisabeth

Ginting, T. 2017. Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Akseptor KB IUD Di Desa Klumpang Kampung Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun 2016. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

Hardani et al. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* .Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup.

Friedman. 2010. *Buku Ajar Keperawatan keluarga : Riset, Teori, dan Praktek*. Edisi ke-5. Jakarta: EGC

Karlina, K. 2020. Analisis Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di. Desa Pasir Muncang Kecamatan Cikaum Tahun 2020. *Asian Research of Midwifery Basic Science Journal.* Vol.1, No.1.

Kemenkes RI. 2021. *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta.

Kemenkes RI. 2024. *Profil Kesehatan Indonesia 2023*. Jakarta.

Khalimah N, Norhapifah H, Sulistyorini C, da Tripertiwi S. 2025. Hubungan Tingkat Pengetahuan Mengenai Efek Samping Kb Dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Kontrasepsi Pada Akseptor Di PMB Anik Sriwijayati. *Innovative: Journal Of Social Science Research.* Vol.5 No.1

Marollita D, Tunggal T, Yuliastuti E, Hipni R. 2025. Hubungan Umur, Paritas Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pemakaian Kontrasepsi IUD Di Puskesmas Pekauman. *Jurnal Penelitian Mutidisiplin Bangsa*. Vol.1 No.8.

Manurung. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press

Mutalazimah. *Metode Peneltian Kesehatan*. Muhammadiyah University Press. Surakarta

Mulyani, E., Handajani, D. O. & Safriana, R. E. 2019. Buku Ajar Kesehatan. Reproduksi Wanita

Murti Bhisma. 2018. *Populasi, Sampel, dan Pemilihan Subyek: Naskah. Tutorial (Pengembangan Bahan Pengajaran)*. Surakarta: Bagian Ilmu. Kesehatan Masyarakat.

Nandi N dan Farida S. 2024. Faktor Yang Berkaitan Dengan Penggunaan Kontrasepsi Iud (Intrauterine Device) Pada Wanita Usia Subur. *Journal of Midwifery and Health Sciences*. Vol. 4 No.1

Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nurdin, dan Hartati S. 2019. *Metodologi Penelitian sosial*. Surabaya : Media Sahabat

Padila. 2014. *Keperawatan Maternitas Sesuai Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar*. Jakarta: Medical Book.

Padmasari. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pasangan Usia Subur (Pus) Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Iud Di Wilayah Kecamatan Wirobrajan

Tahun 2019. *Politeknik Kesehatan Yogyakarta*.

Prihapsari, D. And Indah, R. (2021) 'Coding Untuk Menganalisis Data Pada. Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan

Prihatiningsih, D. 2022. *Mudahnya Belajar Statistik Deskriptif*. Jawa Tengah : CV Sarnu Untung.

Retnowati, Y. 2018. Dukungan Suami Terhadap Pemilihan Kontrasepsi Intrauterin Device Di Wilayah Kerja Puskesmas Mamburungan. *Journal of Borneo Holistic*.

Reyaan M, Yuliati L, dan Wijayanti IT. 2024. Dukungan Suami Dalam Pemilihan Kontrasepsi IUD. *Indonesian Journal of Professional Nursing*. Vol.5 No.1.

Rismawati et al. 2020. Faktor Yang Mempengaruhi Wanita PUS Terhadap. Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Di Puskesmas. Mayor Umar Damanik Kecamatan Tanjungbalai Selatan Kota.

Rizki L, Husodo BT, dan Syamsulhuda BM. 2018. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Akseptor Kb Aktif Dalam Program Kampung Kb (Studi Kasus Di Kampung Kb Kota Semarang). Jurnal Kesehatan Mayarakat. Vol. 6, No.5

Rusmawati, R. 2019. *Analisis Wacana Konsep, Teori dan Aplikasi*. Malang : UB Press.

Sugiyono.2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alphabet.

Suryaningsih EK, dan Sukriani W. 2023. Keluarga Berencana Dan Kesehatan Reproduksi. Deepublish Digital. Yogyakarta.

Thomas A, Sinaga M, Riwu R. 2024. Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Intrauterine Device Di Puskesmas Kupang Kota Tahun 2023. *Jurnal Pangan dan Gizi Kesehatan*. Vol. 13, No.1

Yulizawati et al. 2019. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*. Sidoardjo: Indomedia Pustaka. s